

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Tumbuhan yang ada di permukaan bumi ini, selain terdapat dalam jumlah yang besar juga menunjukkan keanekaragaman yang besar pula. Dari sekian banyak keanekaragaman tumbuhan tersebut masih banyak yang belum diketahui potensinya. Potensi apa yang mungkin memberikan harapan dalam hal diversifikasi makanan untuk masa yang akan datang. Harapan-harapan yang demikianlah mendorong manusia untuk mempelajarinya dengan melakukan pemeliharaan, melalui pengenalan dan klasifikasi (pengelompokan) serta pemberian nama yang lengkap dan tepat untuk setiap kelompok yang terbentuk. Setelah manusia mengenalnya dan mengetahui manfaatnya lalu tumbuh keinginan dan usaha untuk membudidayakannya. (Tjitrosoepomo, 1985).

Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) adalah suatu tumbuhan endemik khas Sumatera Utara yang belum banyak dikenal umum. Tumbuhan andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) biasanya ditemukan tumbuh subur di tempat yang agak lembab, teduh, seperti di tepi sungai, rawa dan jurang, sehingga mengakibatkan masyarakat di daerah tersebut mengalami kesulitan untuk menjangkau tumbuhan ini. Menurut informasi yang dapat dikumpulkan sampai sekarang, andalehat untuk awal asal persebarannya hanya terdapat di Pulau Sumatera yaitu di daerah Toba (Tapanuli Utara) antara lain di daerah Jangga, Lumban Julu, serta sekitar Porsea dan Balige. Pada umumnya masyarakat suku Batak Toba sangat menyukai buah tanaman tersebut, karena rasa dan aromanya yang khas serta daging buahnya yang empuk, namun masyarakat Batak Toba belum membudidayakannya secara ekonomis. Masyarakat Batak Toba belum tertarik membudidayakan andalehat tersebut, mungkin karena andalehat belum punya nilai ekonomis yang tinggi, dan belum terlalu populer secara luas.

Tumbuhan andalehat termasuk tumbuhan musiman, karena dalam periode berbuah dalam satu tahun hanya satu kali secara optimum yaitu antara bulan Maret sampai April. Pada periode musiman yang terjadi, tanaman andalehat dalam bereproduksi dan bertumbuh mampu menghasilkan 1000 – 2000 buah utuh

per pohon. Tumbuhan ini tinggi pohonnya dapat mencapai 25 meter pada umur  $\pm$  30 tahun. Dimana, pada umur di atas 25 tahun tumbuhan andalehat ini sudah mulai menurun tingkat produktivitasnya dengan catatan tidak adanya perawatan khusus yang diberikan untuk tumbuhan andalehat ini. (Simatupang, 1990).

*Chrysophyllum roxburghii* adalah spesies tumbuhan dalam famili Sapotaceae dengan diameter batang hingga 40 cm. Kulitnya abu-abu sampai coklat tua. Bunga berbunga hingga 45 bunga. Buahnya berwarna kecoklatan hingga hitam keunguan, matang kuning, bulat, tekstur buahnya agak lengket dan berlendir, hingga buahnya memiliki diameter 4 cm. Menurut informasi yang didapat dari masyarakat, buah andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) ini dapat bermanfaat sebagai obat cacing, namun bukan berarti bersifat racun bagi cacing, tetapi jika dilihat dari sifat fisis tumbuhan andalehat yang teksturnya agak lengket dan berlendir yang dikarenakan buah tumbuhan andalehat ini mengandung getah. Sehingga dengan sifat buah andalehat ini yang melekat dan lengket, dapat menjadi perekat bagi cacing-cacing di dalam tubuh dan akhirnya dapat mengeluarkan cacing-cacing yang tidak bermanfaat bagi keluar dari tubuh. Selain itu pucuk tanaman andalehat ini dapat bermanfaat sebagai penambah selera makan, sehingga diduga pucuk daunnya mengandung semacam senyawa yang dapat menambah nafsu makan. (Simatupang, 1990).

Habitat dari tumbuhan andalehat ini adalah hutan dataran rendah dari permukaan laut hingga ketinggian 700 meter (2.300 kaki). Untuk persebaran di negara dan tempat lain, menurut India Biodiversity Portal, 2017 bahwa tumbuhan andalehat juga terdapat di beberapa wilayah atau negara bagian seperti : Asia bagian tropis, India, Sri Lanka, Kamboja, Filipina, Thailand, Kepulauan Solomon, dan sebagainya walaupun untuk jumlah dan populasinya sedikit dan tidak sebanyak di kawasan wilayah Sumatera Utara. Menurut Benson, 1957 untuk mengklasifikasikan tanaman yang tidak dikenal adalah dengan menyempurnakan karakteristik baik morfologi maupun anatominya dengan jelas. Tumbuhan andalehat ini dalam urutan klasifikasinya masuk ke dalam divisi Tracheophyta yang dimana Tracheophyta merupakan jenis tumbuhan yang berbiji. Dimana terlihat jelas pada pengidentifikasian morfologi biji dan bunga tanaman andalehat ini sehingga masuk ke dalam divisi Tracheophyta yang merupakan beberapa

karakter morfologi yang tampak menonjol pada tumbuhan andalehat ini. Akan tetapi untuk mengetahui bagaimana karakteristik morfologi, anatomi, maupun persebaran tumbuhan andalehat ini masih kurang efisien dan kurang lengkap. Dimana untuk mengetahui karakteristik baik morfologi ataupun karakteristik persebaran dari tumbuhan andalehat ini secara jelas kita tidak cukup hanya dengan mengamati morfologi (penampakan) luarnya saja, akan tetapi kita harus mengamati karakteristiknya sampai ke bagian dalam buah tumbuhan andalehat.

Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) ini kemungkinan (diduga) belum tercantum dalam buku-buku botani penting di Indonesia seperti buku Tanaman Berguna Indonesia karangan (Heyne, 1950 ; De Clerg, 1927) pada tahun 1927 - 1950 dan belum pernah diteliti lebih dalam secara ilmiah dan maupun dibudidayakan di Indonesia. Akan tetapi pada tahun 1838, George Don seorang ahli botani dari Skotlandia dalam penelitiannya sudah dahulu menemukan jenis spesies tanaman andalehat ini sehingga beliau menamai jenis tumbuhan andalehat ini dengan nama *Chrysophyllum roxburghii* G. Don dengan menambahi nama beliau di belakang nama spesies tumbuhan andalehat ini. Hingga di tahun 1990, Aron Simatupang seorang ahli budidaya pertanian asal Indonesia dari Fakultas Pertanian di salah satu Universitas Swasta di Medan, ternyata beliau tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi terkait botanis serta persebaran tumbuhan andalehat ini yang beliau lakukan di wilayah Kabupaten Toba. Yang dimana dari hasil penelitian Aron Simatupang dijelaskan bahwasanya untuk klasifikasi tumbuhan andalehat ini yang beliau teliti dan dapatkan terdapat persamaan dengan yang ditemukan oleh George Don.

Berdasarkan uraian di atas, dianggap perlu untuk mengamati dan melakukan penelitian lebih dalam lagi karakter morfologi dan persebaran pada tumbuhan Andalehat ini karena data karakter morfologi suatu organisme dapat memberikan informasi dalam hal budidaya Andalehat. Sehingga data dari penelitian ini nantinya dapat bermanfaat dalam perbanyakan tanaman melalui teknik budidaya dan perakitan bibit unggul. Dimana untuk karakter morfologi andalehat sendiri yang meliputi daun, batang, akar, buah, biji yang telah di teliti oleh para peneliti sebelumnya itu masih kurang cukup sempurna, dan kurang efisien. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan melakukan penelitian tentang

tumbuhan andalehat dengan mengamati serta mengkaji lebih dalam lagi terkait karakteristik morfologi tumbuhan andalehat. Begitu juga dengan data persebaran tumbuhan andalehat akan menambah informasi dan data-data tentang tumbuhan Andalehat. Dengan mengetahui bagaimana letak dan persebaran tumbuhan andalehat ini tentunya akan mempermudah kita dalam mengetahui persebaran tumbuhan andalehat, serta mempermudah para peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut lagi.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Kajian morfologi tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) masih perlu untuk dikaji lebih dalam lagi.
2. Kajian persebaran tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) penting untuk diteliti guna mengetahui persebaran dari tumbuhan andalehat di Kabupaten Toba.

### **1.3. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan morfologi tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) meliputi akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji.
2. Pengamatan persebaran tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) meliputi letak, dan lokasi tumbuhan Andalehat.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana identifikasi karakter morfologi dari tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) di Kabupaten Toba?
2. Bagaimana persebaran tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) di Kabupaten Toba?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui identifikasi karakter morfologi tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) di Kabupaten Toba.
2. Mengetahui persebaran tumbuhan Andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) di Kabupaten Toba.

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Dapat menyumbangkan informasi dan data ilmiah serta pengetahuan tentang tumbuhan Andalehat berdasarkan karakter morfologinya meliputi akar, batang, daun, buah, bunga, dan biji.
2. Dapat mengetahui dimana saja letak dan lokasi persebaran tumbuhan andalehat (*Chrysophyllum roxburghii*) di Kabupaten Toba.